

**DINAMIKA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT  
PENGRAJIN GERABAH DI DESA MELIKAN  
TAHUN 1980-2006**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Ilmu Sejarah  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

**Disusunoleh**  
**SETYAWAN**  
C.0510041

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2016**

*commit to user*

**DINAMIKA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PENGRAJIN  
GERABAH DI DESA MELIKAN TAHUN 1980-2006**

Disusun oleh

SETYAWAN  
C.0510041

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pembimbing



Umi Yulianti, SS. M.Hum  
NIP. 19770716 200312 2002

Mengetahui,  
Kepala Program Studi Ilmu Sejarah



Tiwuk Kusuma Hastuti, SS., M.Hum  
NIP. 19730613 200003 2002

# DINAMIKA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PENGRAJIN GERABAH DI DESA MELIKAN TAHUN 1980-2006


Disusun Oleh

SETYAWAN  
C0510041

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret  
Pada Tanggal.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Sri Agus, M.Pd. NIP. 195908131986031001	
Sekretaris	Dra. Isnaini. WW: M.Pd. NIP. 19710828 2005011001	
Penguji I	Umi Yulianti, SS. M.Hum NIP. 19770716 200312 2002	
Penguji II	Tiwuk Kusuma Hastuti, SS., M.Hum NIP. 19730613 200003 2002	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret  
Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 196003281986011001



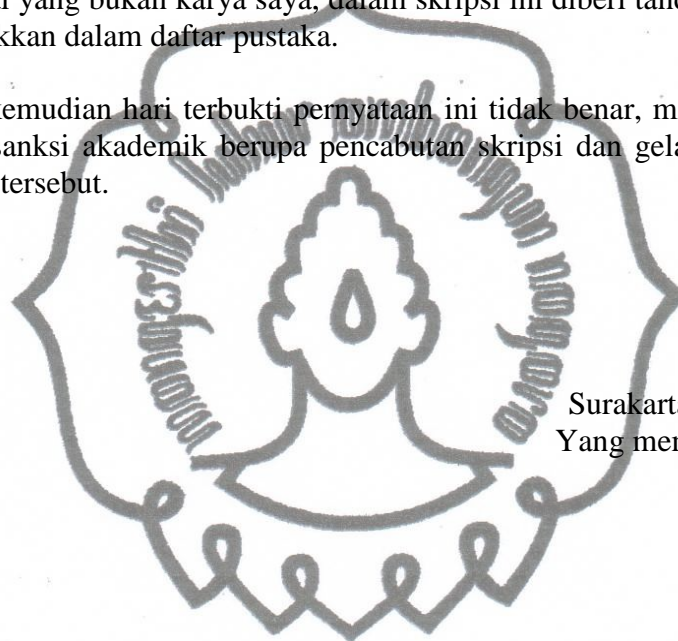
## PERNYATAAN

Nama : Setyawan

NIM : C. 0510002

Menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pengrajin Gerabah di Desa Melikan Tahun 1980-2006* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.



Surakarta, Agustus 2016  
Yang membuat pernyataan,

Setyawan

## MOTTO

Visi tanpa tindakan hanyalah sebuah mimpi. Tindakan tanpa visi hanyalah membuang waktu. Visi dengan tindakan akan mengubah dunia!

**(Joel Arthur Barker)**

Setiap orang mempunyai mimpi untuk meraih kesuksesan. Kesuksesan itu penuh tantangan, gagal sekali dua kali itu biasa, tetaplah konsisten dengan mimpi kita.

*Dream, Believe, and Make it Happen*

**(AGNEZ MO)**

*commit to user*

## PERSEMBAHAN



*Skripsi ini penulis persembahkan kepada:*

- *Bapak dan Ibu yang tercinta*
- *Kedua kakakku*

*commit to user*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kasih dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik yang berjudul “Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pengrajin Gerabah di Desa Melikan Tahun 1980-2006”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, pengarahan, kesempatan, saran-saran, motivasi, maupun bantuan materi yang sangat besar artinya bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Riyadi Santoso, M.Ed, Ph.d selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan perizinan yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S, M.Hum selaku Kepala Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah mendukung, memberi masukan, dan memberi kritik kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Umi Yuliati, SS. M.Hum selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan banyak dorongan, masukan, dan kritik yang membangun dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Dra. Sri Wahyuningsih, M.Hum selaku dosen pembimbing akademik yang telah mendampingi penulis selama menempuh perkuliahan di Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

*commit to user*



5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Sejarah dan seluruh Pegawai Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.
6. Staf dan karyawan UPT Perpustakaan Pusat UNS, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNS, Disperindagkop Klaten, dan Monumen Pers.
7. Sukanta selaku Sekretaris Desa dan Sumilih selaku ketua Desa Wisata serta para pengrajin gerabah yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penelitian ini.
8. Teristimewa untuk keluarga khususnya orang tua yang selalu memberikan dukungan dan dorongan baik moril maupun materil.
9. Terima kasih untuk teman-teman angkatan 2010, khususnya Adi Putra, Aditya Nasucha, Arif Randika, Denis Pradita, M. Aziz, dan Toni Hartono yang telah membantu selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap adanya saran maupun kritik yang membangun guna menyempurnakan penulisan-penulisan serupa di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Surakarta, Agustus 2016

Setyawan  
NIM. C.0510041

*commit to user*



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR ISTILAH.....	xiii
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	16

*commit to user*

BAB II. GAMBARAN UMUM DESA MELIKAN.....	18
A. Sejarah Desa Melikan .....	18
B. Lokasi dan Luas Desa Melikan.....	19
1. Kondisi Geografis .....	20
2. Kondisi Penduduk.....	21
C. Sejarah Gerabah Melikan.....	23
D. Latar Belakang Keberadaan <i>Perbot</i> Miring.....	29
E. <i>Folklor</i> Sunan Pandhanarang.....	31
BAB III. PERKEMBANGAN INDUSTRI KERAJINAN GERABAH DI DESA MELIKAN TAHUN 1980-2006.....	35
A. Perkembangan Industri Kerajinan Gerabah di Desa Melikan Tahun 1980-1995 .....	35
1. Pengrajin Gerabah.....	36
2. Teknologi Produksi.....	39
a. Tungku Pembakaran.....	40
b. Molen .....	43
c. <i>Perbot</i> Tegak.....	45
3. Jenis Produksi .....	46
4. Pemasaran Gerabah.....	53
B. Perkembangan Industri Kerajinan Gerabah di Desa Melikan Tahun 1996-2006 .....	56
1. Pengrajin Gerabah.....	58
2. Jenis Produksi .....	60
3. Pemasaran Gerabah.....	67
C. Proses Pembuatan Gerabah di Desa Melikan.....	68
1. Pengolahan Tanah sebagai Bahan Dasar.....	70
2. Pembentukan Gerabah .....	72
3. <i>Finishing</i> .....	73
a. Upam dan Oker .....	74
b. Daun Munggur.....	75

4. Pengeringan Gerabah .....	76
5. Pembakaran Gerabah .....	77

**BAB IV. DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT  
PENGRAJIN DI DESA MELIKAN**

TAHUN 1980-2006 .....	80
A. EtosKerja Pengrajin .....	80
B. Perubahan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Pengrajin Gerabah ...	82
1. Perubahan Sosial .....	84
a. Stratifikasi Sosial.....	85
b. Pola Interaksi Sosial .....	87
2. Perubahan Ekonomi .....	89
a. Peningkatan Taraf Hidup .....	90
b. Peningkatan Sistem Nilai Ekonomi .....	93
C. Peranan Industri Kerajinan Gerabah terhadap Pembangunan Masyarakat Desa Melikan.....	94
1. Mengurangi Pengangguran .....	95
2. Pembangunan Sarana dan Prasarana.....	98
3. Pariwisata .....	99

BAB V. KESIMPULAN .....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	104
LAMPIRAN .....	108

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Daftar Harga Gerabah Tahun 1980-1995 .....	53
Tabel 2 Daftar Harga Gerabah Tahun 1996-2006 .....	64



*commit to user*

## DAFTAR ISTILAH

<i>Aloe</i>	: Alat yang digunakan untuk menumbuk tanah yang sudah kering
<i>Anglo</i>	: Perapian kecil dengan arang sebagai bahan bakarnya.
<i>Broker</i>	: Mediator yang dapat menghubungkan ke pasar dunia dalam melakukan transaksi jual dan beli.
<i>Celengan</i>	: Tempat menyimpan uang yang terbuat dari tanah liat.
<i>Cowek</i>	: Piring yang terbuat dari tanah liat.
<i>Endogen Masyarakat</i>	: Motivasi untuk berprestasi yang didukung oleh kreatifitas masyarakat yang dapat memunculkan penemuan-penemuan baru.
<i>Fiber</i>	: Serat.
<i>Folklor</i>	: Adat-istiadat tradisional dan cerita rakyat yang diwariskan secara turun-temurun, tetapi tidak dibukukan.
<i>Gentong Sinogo</i>	: Tempat air wudhu berbentuk kepala naga
<i>Irik</i>	: Alat yang digunakan untuk menyaring tanah
<i>Kendhi Kepel</i>	: Jenis <i>kendhi</i> dalam ukuran kecil.
<i>Kendhi</i>	: Tempat air minum
<i>Kendhil</i>	: Gerabah yang sering digunakan sebagai tempat ari-ari bayi yang baru lahir.
<i>Kwali</i>	: Tempat memasak yang terbuat dari tanah liat.
<i>Lesung</i>	: Alas tumbuk tanah liat
<i>Padasan</i>	: Tempat air wudhu.
<i>Perbot</i>	: Alas membuat gerabah.
<i>Proses gemblong</i>	: Proses mencampur tanah dengan pasir dan air secara merata.

- Sambatan* : Sistem gotong royong.
- Sepasaran Bayi* : Upacara yang dilakukan masyarakat Jawa saat bayi berumur lima hari.
- Teknik Oker* : Teknik melapisi gerabah dengan tanah merah.
- Teknik Upam* : Teknik menghaluskan bagian gerabah yang kurang sempurna dengan bekas kaleng cat atau bekas infus.
- Tempayan* : Tempat air yang besar dan dibuat dari tanah liat.



## DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

		Halaman
Gambar 1	<i>Aloe, irik, dan lesung</i> .....	26
Gambar 2	<i>Gentong Sinogo</i> .....	28
Gambar 3	Pengrajin membuat gerabah menggunakan teknik <i>perbot</i> miring .....	30
Gambar 4	Pengrajin pembantu teknik .....	38
Gambar 5	Tungku bakar gerabah berbentuk sumur .....	42
Gambar 6	Tungku bakar gerabah berbentuk kotak .....	43
Gambar 7	Molen yang sudah digunakan sejak tahun 1900-an .....	44
Gambar 8	<i>Perbot</i> tegak dan teknik cetak .....	46
Gambar 9	Model <i>kendhi</i> tradisional tahun 1600-an buatan pengrajin Desa Melikan yang tidak jauh berbeda dengan <i>kendhi</i> tradisional yang dibuat pada tahun 1980-an .....	48
Gambar 10	Salah satu desain <i>kendhi</i> yang sudah melalui tahap <i>finishing</i> berwarna coklat mengkilat dengan tekstur yang halus .....	49
Gambar 11	<i>Kendhil</i> .....	50
Gambar 12	<i>Panci</i> yang diproduksi pengrajin Desa Melikan sejak tahun 1995 .....	51
Gambar 13	<i>Anglo</i> mini untuk membatik buatan pengrajin Desa Melikan .....	52
Gambar 14	Motor yang dilengkapi <i>bronjong</i> milik Eni, tengkulak dari Klaten .....	55
Gambar 15	Berbagai macam <i>souvenir</i> gerabah dan vas bunga buatan pengrajin Desa Melikan .....	62
Gambar 16	Desain <i>jembatan</i> air buatan pengrajin Desa Melikan yang diproduksi mulai tahun 2000 .....	62
Gambar 17	Tempat mengambil bahan baku pembuatan gerabah dan tampak dua orang yang sedang mengambil tanah liat .....	69
Gambar 18	Proses menggiling tanah liat dengan molen .....	71
Gambar 19	Bahan baku tanah liat yang ditutup menggunakan kantong plastik agar tetap lembab .....	72
Gambar 20	Pengrajin sedang membuat <i>cangkir</i> .....	73
Gambar 21	<i>Buruh</i> pengrajin sedang menghaluskan <i>cangkir</i> atau yang disebut dengan teknik <i>upam</i> .....	74
Gambar 22	Daun munggur .....	75
Gambar 23	Pengrajin sedang menjemur calon gerabah di bawah terik sinar matahari .....	77
Gambar 24	Proses membakar gerabah .....	78



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Informan .....	109
2. Surat Kabar Kedaulatan Rakyat tanggal 9 April 1986.....	114
3. Surat Kabar Kedaulatan Rakyat tanggal 11 Desember 1988.....	115
4. Surat Kabar Kedaulatan Rakyat tanggal 13 Desember 1988.....	117
5. Surat Kabar Kedaulatan Rakyat tanggal 1 Agustus 1989.....	119



*commit to user*

## ABSTRAK

SETYAWAN, C0510041. 2016. *Dinamika Sosial-Ekonomi Masyarakat Pengrajin Gerabah di Desa Melikan Tahun 1980-2006*. Skripsi: Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini membahas tentang dinamika sosial ekonomi masyarakat pengrajin gerabah di Desa Melikan tahun 1980-2006, yang mana sebagian besar masyarakatnya bermatapencaharian sebagai pengrajin gerabah. Penelitian ini mengangkat permasalahan (1) latar belakang keberadaan industri kerajinan gerabah di Desa Melikan, (2) perkembangan industri kerajinan gerabah di Desa Melikan tahun 1980-2006, (3) pengaruh industri kerajinan gerabah terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Melikan tahun 1980-2006. Sedangkan tujuan penulisan ini adalah (1) mengetahui latar belakang keberadaan industri kerajinan gerabah di Desa Melikan, (2) mengetahui perkembangan industri kerajinan gerabah di Desa Melikan tahun 1980-2006, (3) mengetahui pengaruh industri kerajinan gerabah terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Melikan tahun 1980-2006.

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi Heuristik (pengumpulan sumber), Kritik Sumber (Kritik Intern dan Kritik Ekstern), Interpretasi penulis dan yang terakhir Historiografi. Sumber didapat dengan wawancara berbagai sumber diantaranya adalah dengan *carik* desa, tokoh masyarakat dan pengrajin gerabah, serta menggunakan koran-koran sejaman seperti Kedaulatan Rakyat.

Berdasarkan analisis terhadap sumber-sumber yang telah terkumpul, maka dapat diketahui bahwa latar belakang keberadaan industri kerajinan gerabah di Desa Melikan merupakan aktivitas yang telah lama ditekuni dan sudah menjadi suatu tradisi. Keahlian dan keterampilan dalam membuat gerabah diperoleh secara turun-temurun dalam suatu pewarisan keterampilan. Industri kerajinan gerabah di Desa Melikan pada perkembangannya mengalami perubahan dalam beberapa hal yang tampak pada teknologi produksi yang berkembang diantaranya dalam mengolah bahan baku gerabah sudah menggunakan molen. Teknik pembuatannya pun juga tidak hanya menggunakan *perbot* miring, tetapi juga ada *perbot* tegak dan teknik cetak sehingga produk gerabah Melikan semakin bervariasi jenisnya. Selain itu, pemasarannya tidak hanya di sekitar desa saja melainkan sudah di kota-kota besar, bahkan masuk pasar asing. Perkembangan tersebut ternyata berdampak pada kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Desa Melikan. Perubahan sosial masyarakatnya tampak pada status sosial yang disebut sebagai pengusaha gerabah dan *buruh* pengrajin. Sedangkan perubahan ekonomi tampak pada peningkatan taraf hidup, yaitu sebagian besar masyarakat Desa Melikan mampu memenuhi kebutuhan primer dan sekunder. Selain itu, tampak juga pada sistem nilai ekonomi yang berlaku berupa uang sebagai imbalan apa yang dikerjakan. Meskipun demikian, kerukunan, sikap toleransi dan gotong royong masyarakatnya tetap dijunjung tinggi.

Kata kunci: industri kerajinan gerabah, dinamika sosial ekonomi masyarakat pengrajin

## ABSTRACT

SETYAWAN, C0510041. 2016. Social-Economic Dynamics of Pottery Craftsperson Community in Melikan Village during 1980-2006. Thesis: Historical Science Study Program of Faculty of Cultural Science of Surakarta SebelasMaret University.

This study discussed the social-economic dynamics of pottery craftsperson community in Melikan Village during 1980-2006, in which some of its society members are pottery craftsperson. This study raised the following problems: (1) background of pottery craft industry existence in Melikan Village, (2) the development of pottery craft industry in Melikan Village during 1980-2006, and (3) the effect of pottery craft industry on social-economic life of Melikan villagers during 1980-2006. Meanwhile, the objective of research was to find out (1) the background of pottery craft industry existence in Melikan Village, (2) the development of pottery craft industry in Melikan Village during 1980-2006, and (3) the effect of pottery craft industry on social-economic life of Melikan villagers during 1980-2006.

In line with the objective of research, this study employed historical research method including Heuristic (source collection), Source Critique (Internal and External Critiques), writer's interpretation and historiography. The source was derived from interview with various resources including village secretary, society leader and pottery craftsperson and using contemporary newspaper such as *Kedaulatan Rakyat*.

Considering the analysis on the sources collected, it could be found that the background of pottery craft industry existence in Melikan Village was the activity that has been long occupied with diligently and a tradition. Expertise and skill in producing pottery obtained from one generation to another in skill inheritance. In its development, pottery craft industry in Melikan Village changed in some things apparent in the developing production technology including the use of cement mixer to process the basic material of pottery. Its production technique used no only oblique *perbot*, but upright one and printed technique so that Melikan pottery products had been varied in its type. In addition, its marketing was conducted not only around the village but also to big cities, and foreign market. Such the development in fact impacted on social-economic life of Melikan Villagers. The social change of its society can be seen from its social status called as pottery employer and craftsperson's labor. Meanwhile, economic change could be seen from the improved standard of life, in which most members of Melikan Village society could meet their primary and secondary needs. In addition, it could also be seen from economic value prevailing in the form of money as the return to what has been done. Nevertheless, concord, tolerance attitude and mutual cooperation of society remained to be upheld.

Keywords: pottery craft industry, social-economic dynamics of craftsperson community

*commit to user*